

## BAB III

### HASIL dan PEMBAHASAN

#### 3.1 Karakteristik Studi

Tujuh artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Sebagian besar metode yang digunakan dalam jurnal ilmiah menggunakan metode pengalaman belajar secara langsung dengan cara pendampingan ibu hamil oleh mahasiswa. Tujuh artikel memaparkan gambaran kondisi kesehatan ibu hamil yang didampingi oleh mahasiswa melalui asuhan kebidanan *continuity of care*. Populasi pada penelitian ini yaitu semua ibu hamil trimester III dan sampel sebanyak 319 ibu hamil. Semua studi yang dilakukan berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah, Indonesia

#### 3.2 Hasil Penelusuran Jurnal

**Tabel 3.1 Hasil Penelusuran Jurnal**

No	Judul dan Penulis	Tahun dan Lokasi	Publikasi	Tujuan Penulisan	Metode	Hasil	URL
1	<p><b>Judul:</b> Gambaran Profil Kesehatan Ibu Hamil yang Mengikuti Program Osoc Prodi Kebidanan Politeknik Banjarnegara</p> <p><b>Penulis:</b> Lia Aria Ratmawati dan Ratih Subekti</p>	<p><b>Tahun:</b> 2019</p> <p><b>Lokasi:</b> Banjarnegara, Jawa Tengah, Indonesia</p>	<p>Medsains Vol.5 No.1 Bulan Desember Tahun 2019 Hlm 9 – 15</p>	<p>Menggambarkan kesehatan ibu hamil yang mengikuti program OSOC Prodi kebidanan tahun 2019</p>	<p><b>Desain:</b> Deskriptif , pendekatan <i>Cross Sectional</i></p> <p><b>Sampel:</b> <i>Total sampling</i>, 48 ibu hamil</p> <p><b>Variabel:</b> Status kesehatan atau frekuensi kondisi ibu hamil</p> <p><b>Instrumen:</b> Lembar observasi dan <i>checklist</i></p> <p><b>Analisis:</b> <i>Analisis Univariat</i></p>	<p>Kondisi ibu hamil yang didampingi mahasiswa dalam kategori normal normal sejumlah 36 (75%) responden dan kategori ibu hamil beresiko sejumlah 12 (25%) responden.</p>	<p><a href="https://jurnal.polibara.ac.id/index.php/medsains/article/view/87">https://jurnal.polibara.ac.id/index.php/medsains/article/view/87</a></p>

No	Judul dan Penulis	Tahun dan Lokasi	Publikasi	Tujuan Penulisan	Metode	Hasil	URL
2	<p><b>Judul:</b> Pendampingan Ibu Hamil Melalui Program <i>One Student One Client</i> (Osoc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Genuk Semarang</p> <p><b>Penulis:</b> Apriliani Yulianti Wuriningsih, Sri Wahyuni, Tutik Rahayu, Hernandia Distinarista, Indra Tri Astuti, Nopi Nur Khasanah, Herry Susanto, Kurnia Wijayanti, Iskim Luthfa, Nutrisia Nu'im Haiya, Dyah Wiji Puspitasari</p>	<p><b>Tahun:</b> 2017</p> <p><b>Lokasi:</b> Semarang, Jawa Tengah, Indonesia</p>	<p>Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat “Implementasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Untuk Peningkatan Kekayaan Intelektual” Universitas Muhammadiyah Semarang, 30 September 2017</p>	<p>menerapkan konsep-konsep keperawatan maternitas dalam memberikan asuhan keperawatan maternitas secara profesional dan efektif bagi klien berbasis kerjasama antar tenaga kesehatan (dokter, perawat, dan bidan) dan kerjasama multisektor (kader, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan LSM).</p>	<p><b>Desain:</b> Pengalaman pembelajaran langsung di masyarakat dengan menempatkan peserta didik di wilayah binaan</p> <p><b>Sampel:</b> 40 ibu hamil</p> <p><b>Variabel:</b> Hasil dari asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan sampai masa nifas</p> <p><b>Instrumen:</b> Lembar observasi, buku KIA</p> <p><b>Analisis:</b></p>	<p>Setelah dilakukan pendampingan didapatkan ibu hamil dengan usia &gt;35 tahun (5 ibu), usia &lt;20 tahun (5 ibu), jumlah anak <math>\geq</math> 4 (4 ibu), KEK (6 ibu), anemia (5 ibu), riwayat perdarahan (7 ibu), riwayat asma (1 ibu), riwayat abortus (3 ibu), kista (1 ibu), dan persalinan SC sebelumnya (3 ibu)</p>	<p><a href="http://103.97.100.145/index.php/psn12012010/article/view/3113">http://103.97.100.145/index.php/psn12012010/article/view/3113</a></p>
3	<p><b>Judul:</b> Pendampingan ibu hamil melalui program <i>One Student One Client</i> (osoc) di wilayah kerja puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen</p> <p><b>Penulis:</b> Ani Nur Fauziah, Siti Maesaroh, Sri Suparti</p>	<p><b>Tahun:</b> 2018</p> <p><b>Lokasi:</b> Surakarta, Jawa Tengah Indonesia</p>	<p>GEMASSI KA Vol.2 No.1 Bulan Mei Tahun 2018, hlm 13-19 (SINTA 4)</p>	<p>Adanya upaya preventif dan promotif dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu dan anak, adanya pendampingan secara berkelanjutan terhadap seorang perempuan sejak diketahui hamil, persalinan hingga 40 hari masa</p>	<p><b>Desain:</b> Pengalaman pembelajaran langsung di Masyarakat dengan menempatkan peserta Didik di wilayah puskesmas sidoharjo.</p> <p><b>Sampel:</b> 12 ibu hamil</p> <p><b>Variabel:</b> Hasil pendampingan pada ibu hamil</p> <p><b>Instrumen:</b> Dokumentasi hasil asuhan kebidanan</p> <p><b>Analisis:</b></p>	<p>Ibu hamil memiliki lebih dari 1 masalah kesehatan dalam kehamilannya yaitu: 1 orang ibu hamil dengan PEB dan DM dan 1 orang ibu hamil dengan penyakit jantung dan PEB.</p>	<p><a href="http://jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id/index.php/gemassika/article/view/247">http://jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id/index.php/gemassika/article/view/247</a></p>

No	Judul dan Penulis	Tahun dan Lokasi	Publikasi	Tujuan Penulisan	Metode	Hasil	URL
				nifas, adanya deteksi dini terhadap faktor risiko maupun komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan dan masa nifas untuk dilakukan penanganan secara cepat dan tepat, adanya koordinasi dan kerja sama yang baik antara institusi pendidikan dengan institusi pelayanan kesehatan khususnya maternitas			
4	<p><b>Judul:</b> Penerapan Model Pelayanan Maternitas <i>One Student One Client</i> Sebagai Upaya Pencegahan Kematian Ibu dan Bayi di Kabupaten Kendal</p> <p><b>Penulis:</b> Shinta Ika Sandhi, Masruroh</p>	<p><b>Tahun:</b> 2018</p> <p><b>Lokasi :</b> Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, Indonesia</p>	<p>IJMS (Indonesian Journal On Medical Science) Vol.5 No.2 Bulan Juli Tahun 2018, Hlm 99-106</p>	Mengetahui penerapan model pelayanan maternitas <i>one student one client</i> sebagai upaya pencegahan kematian ibu dan bayi di Kabupaten Kendal	<p><b>Desain:</b> Eksperimen semu</p> <p><b>Sampel:</b> 22 ibu hamil, <i>total sampling</i></p> <p><b>Variabel:</b> Hasil penerapan model asuhan pelayanan maternitas <i>one student one client</i></p> <p><b>Instrumen:</b> Kuisisioner dan observasi</p> <p><b>Analisis:</b></p>	Penemuan resiko tinggi pada kelompok yang diberi pendampingan OSOC mayoritas dengan KRR (41,86 %)	<a href="http://www.ejournal.ijmsbm.org/index.php/ijms/article/view/140">http://www.ejournal.ijmsbm.org/index.php/ijms/article/view/140</a>
5	<p><b>Judul:</b> Pendampingan Ibu Hamil Melalui <i>One Student One Client (OSOC)</i></p>	<p><b>Tahun:</b> 2019</p> <p><b>Lokasi :</b> Puskesmas</p>	<p><i>The 10th University Research Colloquium</i> 2019 Sekolah</p>	Mendeteksi dini terhadap faktor risiko maupun	<p><b>Desain:</b> Pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa melakukan kunjungan rumah ibu</p>	Didapatkan 100% mempunyai buku KIA, 39% tidak faham P4K, 21% IMT kurang dari normal, 19% TB<145cm, 32%	<a href="https://bmjopen.bmj.com/content/9/9/e025347">https://bmjopen.bmj.com/content/9/9/e025347</a>

No	Judul dan Penulis	Tahun dan Lokasi	Publikasi	Tujuan Penulisan	Metode	Hasil	URL
	<p><b>Penulis:</b> Evy Tri Susanti, Wahyu Tri Astuti, Lis Nurhayati, Is Susilaningsih, Rusminah, Emah Marhamah</p>	<p>Windusari, Bandongan Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Indonesia</p>	<p>Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong Hlm 16-21</p>	<p>komplikasi pada ibu hamil dan nifas, melakukan upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta memastikan setiap ibu hamil memperoleh pelayanan terstandar di wilayah Puskesmas Windusari dan Bandongan Kabupaten Magelang.</p>	<p>hamil <b>Sampel:</b> 28 ibu hamil <b>Variabel:</b> Hasil pendampingan pada ibu hamil <b>Instrumen:</b> Laporan hasil pendampingan <b>Analisis:</b></p>	<p>hipotensi, 44% TFU kurang dari normal, 21% DJJ &lt;100x/menit, 14% letak kepala tidak normal, 21% imunisasi TT tidak lengkap</p>	
6	<p><b>Judul:</b> Model Pelaksanaan dan Evaluasi Asuhan Kebidanan Berkesinambungan dalam Praktik Kebidanan Prodi D.IV Kebidanan</p> <p><b>Penulis:</b> Gita Kostania</p>	<p><b>Tahun:</b> 2020 <b>Lokasi:</b> Wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten: Klaten, Boyolali, Karanganyar, dan Sragen, Jawa Tengah, Indonesia</p>	<p>Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional, Vol.5, No.1 Bulan Maret Tahun 2020 hlm 1-13 (SINTA 4)</p>	<p>Mendeskripsikan model pelaksanaan dan Hasil evaluasi penerapan asuhan Kebidanan berkesinambungan yang Dilaksanakan oleh mahasiswa semester Vii prodi diploma-iv kebidanan Poltekkes kemenkes surakarta pada Pelaksanaan praktik kebidanan.</p>	<p><b>Desain:</b> Deskriptif <b>Sampel:</b> 89 ibu hamil <b>Variabel:</b> Hasil dari asuhan kebidanan berkesinambungan terhadap ibu hamil <b>Instrumen:</b> Pedoman observasi, lembar observasi hasil asuhan kebidanan <b>Analisis:</b> Pendekatan kualitatif dan kuantitatif</p>	<p>Kondisi kesehatan ibu hamil dengan resiko kehamilan rendah (73,03%), dan tidak mempunyai resiko KEK berdasarkan LILA (96,63%).</p>	<p><a href="http://www.jurnalbidankestrad.com/index.php/jkk/article/view/131">http://www.jurnalbidankestrad.com/index.php/jkk/article/view/131</a></p>
7	<p><b>Judul:</b> Kajian deteksi faktor resiko ibu hamil melalui uji coba</p>	<p><b>Tahun:</b> 2017 <b>Lokasi:</b> Kabupat</p>	<p>Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol.7 No.2, Bulan Januari</p>	<p>Menggambarkan hasil deteksi dini pada ibu hamil</p>	<p><b>Desain:</b> Deskriptif <b>Sampel:</b> 80 ibu hamil</p>	<p>Kondisi kesehatan ibu hamil mayoritas termasuk KRR ( skor 0 – 4); 55 orang ( 68,75%) , Mayoritas ibu hamil</p>	<p><a href="http://jurnal.akbiduniska.ac.id/index.php/Kesehatan/artic">http://jurnal.akbiduniska.ac.id/index.php/Kesehatan/artic</a></p>

No	Judul dan Penulis	Tahun dan Lokasi	Publikasi	Tujuan Penulisan	Metode	Hasil	URL
	Implementasi model pelayanan maternitas “ <i>One Student One Client</i> ” di Kabupaten Kendal  <b>Penulis:</b> Masruroh & Kunsianah	en Kendal, Jawa Tengah, Indonesia	Tahun 2017 Hlm 1-8	dengan model pendampingan pelayanan maternitas “ <i>one student-one client</i> ” ( OSOC ) “	<b>Variabel:</b> Hasil dari asuhan kebidanan berkesinambungan terhadap ibu hamil  <b>Instrumen:</b> Lembar observasi dan kuisioner  <b>Analisis:</b> Pendekatan survey	mempunyai resiko rendah	<a href="#">e/download/7/2</a>

### 3.3 Pembahasan

Asuhan kebidanan *continuity of care* sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan ibu dan janin. Berdasarkan hasil telaah 7 jurnal tentang evaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan *continuity of care* terhadap kondisi kesehatan ibu hamil didapatkan yaitu 1 jurnal menjelaskan bahwa kesehatan ibu hamil trimester III yang menerima asuhan kebidanan berkesinambungan dalam kondisi normal sejumlah 36 (75%) dan kategori ibu hamil beresiko sejumlah 12 (25%) (Lia dan Ratih,2019). 1 jurnal memaparkan bahwa kondisi kesehatan ibu hamil yang beresiko yaitu usia >35 tahun (5 ibu), usia <20 tahun (5 ibu), jumlah anak  $\geq 4$  (4 ibu), KEK (6 ibu), anemia (5 ibu), riwayat perdarahan (7 ibu), riwayat asma (1 ibu), riwayat abortus (3 ibu), kista (1 ibu), dan persalinan SC sebelumnya (3 ibu) (Yulianti, AW.,dkk, 2017).

5 jurnal memaparkan bahwa kondisi kesehatan ibu hamil memiliki lebih dari 1 masalah kesehatan dalam kehamilannya yaitu: 1 orang ibu hamil dengan PEB dan DM, 1 orang ibu hamil dengan pemyakit jantung dan PEB (Ani,dkk,2018), penemuan resiko tinggi pada kelompok yang diberi pendampingan OSOC yaitu mayoritas dengan KRR (41,86 %) (Shinta dan Masruroh,2018), kondisi kesehatan ibu hamil dengan resiko kehamilan rendah (73,03%), dan tidak mempunyai resiko KEK berdasarkan LILA (96,63%) (Kostania,2020) dan kondisi kesehatan ibu hamil mayoritas termasuk KRR ( skor 0 – 4); 55 orang ( 68,75%) , Mayoritas ibu hamil mempunyai resiko rendah (Masruroh dan Kunsianah,2017). Dan 1 jurnal memaparkan bahwa semua ibu hamil

terdeteksi resiko dan mempunyai buku KIA, (39%) tidak faham P4K, (21%) IMT kurang dari normal, (19%) TB<145cm, (32%) hipotensi, (44%) TFU kurang dari normal, (21%) DJJ <100x/menit, (14%) letak kepala tidak normal, (21%) imunisasi TT tidak lengkap (Evy,dkk,2019).

Pendampingan ibu hamil melalui program OSOC berdasarkan asuhan kebidanan *continuity of care* dapat membantu meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kesejahteraan ibu serta janin (Yulianti, AW. 2017). Pemantauan kondisi kesehatan ibu dan janin dilakukan melalui pelayanan antenatalcare. Pada pelayanan antenatal terdapat standar pelayanan antenatal yaitu pelayanan yang dilakukan kepada ibu hamil dengan memenuhi kriteria 10 T yaitu : a) Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, b) Ukur tekanan darah, c) Nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas/LILA), d) Ukur tinggi puncak rahim (fundus uteri), e) Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin, f) Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus toksoid (TT) bila diperlukan, g) Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan., h) Tes laboratorium dan i) Tata laksana wicara (konseling). Kunjungan ANC minimal dilakukan : 1 (satu) kali pada trimester I (0 – 13 minggu), 1 (satu ) kali pada trimester II (14-27 minggu) dan 2 (dua) kali pada trimester III (20 – 40 minggu) (Romauli, 2011).

Kualitas pelayanan antenatal yang diberikan selama masa hamil secara berkala sesuai dengan pedoman pelayanan antenatal yang telah ditentukan berguna untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan ibu selama hamil sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menyelesaikan

kehamilannya dengan baik dan melahirkan bayi sehat. (Mufdlilah, 2009). Adanya pelayanan antenatal ini, ibu hamil dapat mengetahui kondisi kehamilannya apakah termasuk dalam kategori resiko rendah/sedang/tinggi. Menurut Muslihatun (2010) berdasarkan karakteristiknya resiko ibu hamil dibagi menjadi tiga golongan, yaitu: 1) Ibu hamil resiko rendah yaitu ibu hamil dengan kondisi kesehatan yang baik dan tidak memiliki faktor resiko apapun pada dirinya maupun janin yang di kandungnya, contohnya persalinan spontan dengan kehamilan prematur. 2) Ibu hamil resiko sedang yaitu ibu hamil yang memiliki satu ataupun lebih dari faktor resiko tingkat sedang, yang nantinya akan mempengaruhi kondisi ibu dan janin, serta mungkin akan menimbulkan kesulitan-kesulitan selama proses persalinan, contohnya kehamilan yang masuk dalam kategori 4 terlalu. 3) Ibu hamil resiko tinggi yaitu ibu hamil yang memiliki satu ataupun lebih dari faktor resiko tingkat tinggi, yang nantinya faktor ini akan menimbulkan komplikasi dan mengancam keselamatan ibu dan janin selama masa kehamilan maupun persalinan.

Asuhan yang diberikan secara berkesinambungan melalui program *one student one client* memberikan dampak yang signifikan pada masa kehamilan. Kualitas pelayanan antenatal yang diberikan selama masa hamil secara berkala telah sesuai dengan standar pelayanan antenatal. Asuhan yang diberi difokuskan untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan ibu selama hamil dan meningkatkan kesadaran ibu hamil atas pentingnya mengetahui kondisi kesehatan. Asuhan ini juga sangat efektif karena dapat dideteksi resiko kehamilan. Kesehatan ibu hamil dan janin



terdeteksi secara dini dan masalah yang di alami ibu hamil mendapatkan penanganan sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian ibu hamil diharapkan dapat menyelesaikan masa kehamilannya dengan baik dan melahirkan bayi yang sehat sehingga dapat mengurangi AKI dan AKB di Indonesia.

#### **3.4 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penyusunan studi literatur ini, yaitu keterbatasan jumlah artikel ilmiah/ jurnal yang mempublikasikan tentang pelaksanaan COC melalui program OSOC masih dalam jumlah sedikit dan penelitian yang dilakukan mayoritas berada pada Provinsi Jawa Tengah Indonesia dan belum menunjukkan diwilayah lain sehingga reverensi atau analisis peneliti mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan melalui program *one student one client* kurang luas.